

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan ,dapat di simpulkan bahwa :

1. Bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan anak terhadap orangtua di Desa Gogik, Kecamatan Ungaran barat ada tiga bentuk kekerasan yaitu: kekerasan fisik, kekerasan psikis dan kekerasan ekonomi. Bentuk kekerasan secara fisik yaitu memukul, menendang, menampar dan menjambak bahkan terkadang membekas. Tindakan tersebut semata-mata untuk memenuhi keinginannya dan harus menurutinya. Bentuk secara psikis dengan berkata kasar, membentak, menyinggung perasaan. Sedangkan kekerasan ekonomi yaitu ketika anak meminta uang untuk kebutuhannya.
2. Faktor kekerasan yang sering terjadi di Desa Gogik,Kec. Ungaran Barat yaitu berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu menyangkut kepribadian dari pelaku bahwa pelaku tipe orang yang temperamental,tidak mau mengalah, dan apa yang inginkan harus dituruti. Sedangkan dari faktor eksternal diantaranya faktor-faktor diluar dari pelaku kekerasanyaitu disebabkan tingkat ekonomi keluarga yang rendah sehingga membuat hubungan dalam keluarga tidak harmonis. Hal ini dapat mempengaruhi gaya pola asuh orang tua terhadap anaknya tidak banyak juga orang tua yang menerapkan pola pengasuhan otoriter, demokratis dan

permisif. Hal ini dilihat dari cara pengasuhan yang diterapkan seperti mengajarkan anak untuk mandiri sejak kecil, ada pula pola asuh dengan katakata yang tegas dan keras hingga pada tahap pemukulan dengan tujuannya untuk mendiamkan anak dan menimbulkan efek jera. Pola asuh tersebut berdampak besar pada etika moral anak. Salah pemilihan pola asuh nyatanya dapat membuat beberapa dampak pada anak, seperti tidak dapat membuat keputusan, kurang pintar dalam membangun hubungan sosial, gangguan pada perkembangan fisik, memiliki emosi yang kurang stabil, hingga lebih sering membangkang orangtua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan ,dapat di simpulkan bahwa :

1. Orang tua diharapkan lebih sering berkomunikasi dengan anak-anaknya mengenai berbagai hal yang dialami anak dalam kesehariannya, baik berbagai hal yang dialami anak di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitarnya. Terjalannya komunikasi yang baik antara anak dan orang tua diharapkan terbentuk hubungan batin yang kuat antara anak dan orang tua sehingga apabila terjadi benturan keinginan dapat diselesaikan dengan komunikasi positif, sehingga kekerasan anak dalam keluarga dapat dihindarkan.
2. Orang tua diharapkan memiliki self control atau pengendalian diri yang baik, karena terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) salah

satunya di sebabkan karena kurangnya pengendalian diri terhadap orang tua.